

VOLUME TRANSAKSI MENGGUNAKAN QRIS MENINGKAT

Pembeli melakukan transaksi pembayaran digital menggunakan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) di kedai kopi Terrace Kariraman, Palangkaraya, Kalimantan Tengah, Kamis (1/7). Bank Indonesia mencatat volume transaksi QRIS tumbuh pesat yaitu 15 juta transaksi dimana pertumbuhan tersebut hampir meningkat 50 persen dan nominalnya tumbuh 80 persen yang mencapai Rp1,11 triliun karena didukung 6,55 juta pedagang yang menggunakan QRIS per Maret 2021.



IDN/ANTARA

PMI Manufaktur RI Masih Ekspansif

“Dalam delapan bulan terakhir, PMI manufaktur Indonesia terus berada di atas angka 50. Artinya, industri manufaktur di dalam negeri berada dalam level ekspansif, bahkan agresif. Pertumbuhan industri diharapkan akan mencapai titik positif pada kuartal II tahun ini,” papar Agus Gumiwang Kartasasmita.

JAKARTA (IM) - Sejumlah industri pengolahan nonmigas di tanah air masih melakukan perluasan usaha, yang tercermin dari capaian Purchasing Managers Index (PMI) manufaktur Indonesia pada bulan Juni yang berada di level 53,5. Berdasarkan hasil survei yang dirilis oleh IHS Markit tersebut, PMI di atas 50 menunjukkan geliat industri manufaktur dinilai ekspansif.

“Kita perlu bersyukur bahwa sektor industri manufaktur masih ekspansif. Artinya, masih ada gairah usaha di tengah dampak peningkatan kasus Covid-19,” kata Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita di Jakarta, Kamis

(1/7).

Agus menegaskan, pihaknya proaktif mengingatkan kepada para pelaku industri untuk tetap menjalankan protokol kesehatan secara ketat dan disiplin. “Sesuai arahan Bapak Presiden Joko Widodo, pelaksanaan kebijakan untuk penanganan pandemi Covid-19 dan pemulihan ekonomi nasional harus jalan beriringan. Kesehatan dan ekonomi sama-sama menjadi prioritas,” tuturnya.

Agus tetap optimistis, ekonomi nasional akan tumbuh positif pada kuartal II tahun ini. Keyakinan ini didasari oleh sejumlah indikator, termasuk dari kinerja sektor industri

manufaktur.

“Dalam delapan bulan terakhir, PMI manufaktur Indonesia terus berada di atas angka 50. Artinya, industri manufaktur di dalam negeri berada dalam level ekspansif, bahkan agresif. Pertumbuhan industri diharapkan akan mencapai titik positif pada kuartal II tahun ini,” paparnya.

Kinerja gemilang sektor industri manufaktur di tanah air, misalnya terlihat pada nilai ekspor industri pengolahan yang tercatat mencapai USD66,70 miliar pada Januari-Mei 2021, naik 30,53% dibandingkan periode yang sama tahun 2020 sebesar USD51,10 miliar. Dari capaian USD66,70 miliar tersebut, industri pengolahan memberikan kontribusi paling tinggi, yakni 79,42% dari total ekspor nasional yang berada di angka USD83,99 miliar.

Sepanjang triwulan I tahun 2021, nilai investasi yang direalisasikan industri pengolahan menembus Rp88,3 triliun

atau naik 38 persen dibanding capaian pada periode yang sama tahun lalu sebesar Rp64 triliun. Dari Rp88,3 triliun tersebut, sektor manufaktur memberikan kontribusi signifikan hingga 40,2 persen terhadap total nilai investasi di Indonesia yang mencapai Rp219,7 triliun.

“Hal ini menandakan bahwa di tengah pandemi Covid-19, Indonesia masih memiliki daya tarik bagi investasi dengan besarnya pasar yang dimiliki, sumber daya yang melimpah, pertumbuhan ekonomi serta adanya dukungan regulasi dari pemerintah. Investasi juga merupakan salah satu motor pendorong pertumbuhan ekonomi nasional serta sekaligus akan menyerap tenaga kerja di sektor industri,” jelasnya.

Menanggapi hasil PMI manufaktur Indonesia, Jingyi Pan selaku Direktur Asosiasi Ekonomi IHS Markit mengatakan, pertumbuhan sektor manufaktur yang melambat

pada bulan Juni mencerminkan pengaruh gelombang kedua Covid-19 terhadap sektor manufaktur Indonesia. “Namun demikian, pertumbuhan produksi dan penjualan bertahan di level yang kuat dan penting untuk melihat situasi pandemi segera terkendali sehingga tidak memengaruhi performa perusahaan manufaktur lebih lanjut,” terangnya.

Merujuk data IHS Markit, PMI manufaktur Indonesia bulan Juni ini masih lebih tinggi dibanding PMI manufaktur ASEAN yang berada di level 49,0. Selain itu, PMI manufaktur Indonesia juga mengungguli PMI manufaktur Filipina (50,8), Thailand (49,5), Singapura (46,5), Vietnam (44,1), dan Malaysia (39,9). Bahkan, PMI manufaktur Indonesia di atas PMI manufaktur RRT (51,3), Jepang (52,4) dan India (50,8). • dro

Dukung Usaha Sektor Migas, Kementerian ESDM Luncurkan 2 Aplikasi

JAKARTA (IM) - Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) meluncurkan Aplikasi Surat Kemampuan Usaha Penunjang (SKUP) Minyak dan Gas Bumi (Migas) dan Apresiasi Produk Dalam Negeri (APDN) Migas, guna mendukung kemudahan berusaha pada sektor kegiatan usaha migas. Peluncuran aplikasi SKUP Migas, diluncurkan Rabu (30/6).

“Pengembangan Aplikasi SKUP Migas merupakan sarana pemerintah dalam melakukan pembinaan dan pengawasan melalui pemutakhiran data kemampuan perusahaan penunjang migas pada daftar APDN Migas, yang digunakan sebagai acuan pengadaan barang dan jasa pada kegiatan usaha migas,” ujar Direktur Jenderal Migas Tutuka Ariadji, dalam keterangan tertulis, Kamis (1/7).

SKUP Migas merupakan bentuk apresiasi bagi badan usaha penunjang yang memiliki kemampuan nyata, meliputi aspek legal, teknis, jaringan pemasaran, dan purna jual, serta merupakan instrumen pemerintah untuk melakukan pengawasan terhadap penggunaan produk dan jasa dalam negeri untuk mendukung ke-

giatan migas di Indonesia.

APDN Migas juga digunakan sebagai alat pengendalian impor barang operasi migas untuk meningkatkan kapasitas nasional dan meningkatkan investasi di sektor migas.

“Aplikasi ini juga digunakan sebagai tools untuk melakukan impor barang operasi migas, dalam upaya meningkatkan kapasitas nasional. Selain itu, dapat memberikan kemudahan berusaha bagi usaha penunjang migas guna mendukung kegiatan operasi dan meningkatkan investasi pada sektor migas,” jelas Tutuka.

Dengan aplikasi APDN Migas, setiap pengguna dapat melihat secara detail informasi seperti legalitas perusahaan, sistem manajemen, spesifikasi produk, sertifikasi produk, nilai TKDN, kemampuan produksi, pengalaman suplai, kapasitas produk dan lainnya yang telah mampu dibuat oleh perusahaan barang dan/atau jasa dalam negeri.

Tutuka kembali mengingatkan saat ini kegiatan usaha migas tengah menghadapi tantangan pergeseran tren operasi migas dari darat dan laut dangkal ke laut dalam, sehing-

ga membutuhkan barang operasi berteknologi tinggi.

Selain itu, produk dalam negeri yang belum dapat mensuplai kebutuhan industri migas dan keterlambatan pengiriman berisiko menunda kegiatan operasi. Tantangan lainnya adalah harga minyak dan gas bumi yang tidak stabil, serta kontrak gross split yang menuntut harga produk dalam negeri untuk lebih efisien dan kompetitif.

Oleh karena itu, dibutuhkan sinergi Kementerian ESDM, SKK Migas, KKKS, dan produsen dalam negeri guna mendorong peningkatan produksi dalam negeri dan menciptakan produk dalam negeri yang memenuhi spesifikasi, mutu, dan kebutuhan operasi migas.

“Diperlukan partisipasi bersama untuk dapat memberikan kontribusi yang berkelanjutan dalam meningkatkan dan menumbuhkembangkan produk dalam negeri yang akan berdampak pada peningkatan kapasitas nasional agar dapat bersaing secara global,” ungkap Tutuka. • hen

Antam Jual 7,41 Ton Emas di Kuartal I-2021

JAKARTA (IM) - Penjualan emas Antam masih meningkat meski ekonomi sedang lesu. Berdasarkan catatan Antam, penjualan emas Antam mencapai 7,41 ton pada kuartal I tahun 2021, mengalami kenaikan hingga 45% dibandingkan periode yang sama di tahun 2020.

Sekretaris Perusahaan Antam Yulan Kustiyani menyebut tingginya minat dalam investasi emas karena sifatnya sebagai instrumen investasi lindung nilai atau safe haven.

“Seperti kita ketahui, emas memiliki sifat lindung nilai dimana nilainya tidak akan pernah turun. Maka emas bisa menjadi pilihan investasi jangka menengah dan jangka panjang,” kata Yulan, kemarin.

Melihat tren tersebut, Yulan memaparkan bahwa Antam saat ini menggunakan berbagai strategi agar masyarakat dapat beli emas secara aman di masa pandemi. Dia menjelaskan bahwa untuk saat ini proses jual-beli emas Antam diutamakan melalui transaksi online. Apalagi pemerintah menerapkan PPKM darurat mulai 3 sampai 20 Juli.

“Berbagai strategi kami lakukan untuk memudahkan masyarakat dalam berinvestasi emas, tentunya dengan tetap mengutamakan protokol kesehatan yang ketat. Saat ini kami mengutamakan transaksi emas secara daring melalui website www.logammulia.com. Hal ini dilakukan untuk memudahkan masyarakat dan meminimalisir kontak dan penyebaran virus COVID-19. Karena masyarakat tinggal melakukan transaksi melalui gadgetnya di rumah dan duduk santai menunggu emas yang dibeli untuk diantar,” ujarnya.

Selain melalui transaksi online, masyarakat juga bisa membeli emas Antam secara langsung melalui jaringan Butik Emas Logam Mulia Antam yang tersebar di 11 kota besar di Indonesia.

“Saat ini butik emas Antam sudah beroperasi dengan protokol kesehatan yang ketat dan menyesuaikan peraturan daerah setempat. Selain itu kita juga sudah melaksanakan pameran di beberapa lokasi untuk menjangkau pelanggan yang lebih luas,” imbuh Yulan. • dot

Sekda Resmi Terima SK Pensiun Sebagai ASN

CIKARANG PUSAT (IM) - Bupati Bekasi melalui Badan Kepegawaian Dan Pelatihan Sumber Daya Manusia secara resmi menyerahkan Surat Keputusan Pensiun Aparatur Sipil Negara kepada Sekretaris Daerah, Uju, Rabu (30/6). Penyerahan berlangsung secara sederhana di Ruang Kerja Sekretaris Daerah Komplek Perkantoran Pemkab Bekasi.

Dalam sambutannya, Uju menyampaikan terimakasih kepada Bupati Bekasi, Unsur Forkopimda serta seluruh Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bekasi karena telah bersinergi dan bekerja sama dalam membantu membangun Kabupaten Bekasi.

“Hari ini, hari terakhir pengabdian saya selaku ASN di Lingkup Kabupaten Bekasi masa kerja mungkin sudah 32 tahun 4 bulan, tun-



FOTO : DOK.PIM, PROKOPIM HUMAS PEMDA KABUPATEN BEKASI

Sekretaris Daerah Pemerintah Kabupaten Bekasi, Uju (kiri) saat menerima Surat Keputusan Pensiun Aparatur Sipil Negara melalui Kepala Badan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Pemerintah Kabupaten Bekasi, Abidillah (kanan) di Ruang Kerja Sekretaris Daerah, Komplek Perkantoran Pemkab Bekasi, Rabu (30/6).

taslah sudah tugas saya. Saya ucapkan terimakasih kepada

Bupati Bekasi, Forkopimda dan Perangkat Daerah terkait

atas arahnya,” ujarnya. Terakhir, dirinya men-

BPR SUPRA

PULAUINTAN
General Contractor

PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

SLI 01019
TELEPON KE LUAR NEGERI LANGSUNG DARI PONSEL

Wappon Hemat Ke Luar Negeri
suara Jernih ngobrol pun nyaman

Cuma Rp 6 an./detik

Tekan Kode Akses 01019 dan XL

01019 Kode negara Kode area No Telepon yang dituju OK/Yes

Contoh (Malaysia - Kuala Lumpur): 01019 60 3xxxxxxx

https://www.facebook.com/GaharuTelecom https://www.twitter.com/GaharuTelecom

* Khusus untuk negara China, USA, Canada, Hong Kong, Singapore: tarif Rp 6an./detik dengan menggunakan GSM Telkomsel
* Tarif belum termasuk PPN & pembuatan per 6 detik

INFO LEBIH LANJUT SILAHKAN HUBUNGI
Customer Service : 021-634 5009
Mobile : 0811 17 50 291-95
SMS : 0844 47 50 369

GAHARU

IDN/ANTARA



PAMERAN KERAJINAN SENI TEROBOS PASAR DIGITAL

Pengunjung mengamati produk kerajinan seni yang dipamerkan pada Solo Art and Craft 2021 di salah satu pusat perbelanjaan di Solo, Jawa Tengah, Kamis (1/7). Pameran kerajinan seni bertajuk Terobos Pasar Digital di Masa Pandemi COVID-19 tersebut digelar untuk meningkatkan penjualan produk UMKM.

Harga Komoditas Pertambangan Tunjukkan Tren Positif

JAKARTA (IM) - Meski di tengah pandemi Covid-19, hingga periode akhir Juni 2021, harga beberapa komoditas pertambangan menunjukkan tren positif. Hal ini ditunjukkan dengan kenaikan permintaan dunia.

Kondisi ini mempengaruhi penetapan Harga Patokan Ekspor (HPE) produk pertambangan yang dikenakan Bea Keluar (BK) untuk periode Juli 2021. Ketentuan ini ditetapkan dalam Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 42 Tahun 2021, tanggal 29 Juni 2021.

“Komoditas konsentrat tembaga, konsentrat besi, konsentrat besi laterit, konsentrat timbal, konsentrat seng, konsentrat pasir besi, konsentrat ilmenit, dan konsentrat rutil mengalami kenaikan dibandingkan periode bulan lalu. Hal tersebut disebabkan adanya peningkatan permintaan dunia. Sementara konsentrat mangan dan bauksit yang telah dilakukan pencucian mengalami penurunan harga. Sedangkan pellet konsentrat pasir besi tidak mengalami perubahan,” kata Plt. Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri Kementerian Perdagangan Indrasari Wisnu Wardhana, seperti dilansir dari laman Kemendag, Kamis (1/7).

Produk pertambangan yang mengalami kenaikan harga rata-rata pada periode Juli 2021 adalah konsentrat tembaga (Cu ≥ 15%) dengan harga rata-rata sebesar USD3.527,04 /WE atau naik sebesar 0,33%; konsentrat besi (hematit, magnetit) (Fe ≥ 62%

dan ≤ 1% TiO2) dengan harga rata-rata sebesar USD194,26/WE atau naik sebesar 8,13%; konsentrat besi laterit (gunit, hematit, magnetit) dengan kadar (Fe ≥ 50% dan Al2O3 + SiO2 ≥ 10%) dengan harga rata-rata sebesar USD99,27/WE atau naik sebesar 8,13%; serta konsentrat timbal (Pb ≥ 56%) dengan harga rata-rata sebesar USD894,34 /WE atau naik sebesar 2,12%.

Selanjutnya, konsentrat seng (Zn ≥ 51%) dengan harga rata-rata sebesar USD869,58 /WE atau naik sebesar 6,24%; konsentrat pasir besi (lamela magnetit-ilmenit) (Fe ≥ 56%) dengan harga rata-rata sebesar USD115,99 /WE atau naik sebesar 8,13%; konsentrat ilmenit (TiO2 ≥ 45%) dengan harga rata-rata sebesar USD473,52/WE atau naik sebesar 2,74%; dan konsentrat rutil (TiO2 ≥ 90%) dengan harga rata-rata sebesar USD1.245,53/WE atau naik sebesar 3,93%.

Sedangkan produk yang mengalami penurunan harga dibandingkan HPE periode sebelumnya adalah konsentrat mangan (Mn ≥ 49%) dengan harga rata-rata sebesar USD213,63/WE atau turun sebesar 1,65% dan bauksit yang telah dilakukan pencucian (washed bauxite) (Al2O3 ≥ 42%) dengan harga rata-rata sebesar USD32,65/WE atau turun sebesar 0,64%. Sementara itu, pellet konsentrat pasir besi (lamela magnetit-ilmenit) (Fe ≥ 54) tidak mengalami perubahan, dengan harga rata-rata USD117,98/WE. • pan